

ABSTRAK

Yunita Ayun Khasanah, 1910710059, Analisis Motif Ukir Tumbuhan Berbasis Kearifan Lokal Di Kabupaten Jepara Sebagai Sumber Belajar IPA SMP/MTs Materi Kingdom Plantae

Motif ukir tumbuhan pada kearifan lokal ukiran Jepara dapat digunakan sebagai sumber belajar IPA SMP/MTS materi Kingdom Plantae proses. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui karakteristik motif ukir tumbuhan di Kabupaten Jepara dan kearifan lokal dalam perkembangan motif ukir tumbuhan di Kabupaten Jepara serta menganalisis penerapan motif ukir tumbuhan berbasis kearifan lokal di Kabupaten Jepara sebagai sumber belajar materi ipa SMP/MTs kingdom plantae. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif fenomenologi. Sumber data primer dari rumah produksi ukir Bapak Mashadi, rumah produksi ukir Bapak Zahudi, seorang pengrajin ukir, dan budayawan dibidang seni ukir. Sedangkan data sekunder dari dokumen, hasil foto, dan pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian diperoleh yaitu tentang analisis motif ukir morfologi tumbuhan berbasis kearifan lokal di kabupaten jepara sebagai sumber belajar ipa smp/mts materi kingdom plantae, maka diperoleh sebagai berikut: (1) Karakteristik motif ukir tumbuhan di Kabupaten Jepara paling banyak digunakan dalam seni ukir, digambarkan dalam bentuk motif yang distilasi, banyak dikomposisi dalam untaian bunga atau lung-lungan bunga. (2) Kearifan lokal dalam perkembangan motif ukir tumbuhan di Kabupaten Jepara yang *pertama*, pada pengetahuan lokal terkait motif ukir tumbuhan apa saja yang biasanya digunakan sebagai motif ukir. *Kedua*, pada dimensi nilai lokal setiap tumbuhan memiliki makna. *Ketiga*, pada dimensi Keterampilan lokal mencakup keterampilan pengrajin ukir dalam menstilasi tumbuhan asli menjadi motif ukir. *Keempat*, sumber daya local mencakup penggunaan bahan dasar kayu sebagai media ukir. *Kelima*, keputusan lokal mencakup pakem yang masih digunakan dalam menggambarkan motif ukir. *Keenam*, nilai solidaritas lokal mencakup usaha para pengrajin ukir dalam melestraikan seni ukir agar tetap dikenal oleh generasi muda sehingga tidak tergerus seiring perubahan zaman. (3) Penerapan motif ukir tumbuhan berbasis kearifan lokal di Kabupaten Jepara sebagai sumber belajar IPA materi kingdom plantae SMP/MTs dapat dijadikan sebagai sumber belajar berupa media pembelajaran kontekstual yang dapat membantu pembelajaran. Adapun Capaian Pembelajaran (CP) pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SMP/MTs yang terkait dengan materi kingdom plantae terdapat pada fase D yaitu peserta didik mampu melakukan klasifikasi makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati. Dari CP tersebut dapat diturunkan tujuan pembelajaran yang berbasis kearifan lokal. Sumber belajar yang digunakan yaitu dalam bentuk bahan ajar berupa booklet, LKPD ataupun modul yang berbasis kearifan lokal pada motif ukir tumbuhan.

Kata Kunci: *Sumber Belajar, Kearifan Lokal, Motif Ukir Tumbuhan*